Kebohongan Sosial

(Wawancara dengan Kenneth Rexroth)

“Karena seluruh masyarakat diorganisasikan untuk kepentingan kelas-kelas yang mengeksploitasi dan karena jika orang-orang mengetahui hal ini maka mereka akan berhenti bekerja dan masyarakat akan runtuh, maka masyarakat perlu diatur secara ideologis oleh sistem penipuan yang terus dipertahankan untuk menutupi realitas ini, setidaknya sejak revolusi perkotaan.”

Inilah Kebohongan Sosial, menurut Kenneth Rexroth.

“Ada serangkaian pepatah yang diajarkan tanpa henti, sejak di pangkuan ibu hingga di sekolah, dan semua pepatah itu tidak benar. Dan semua orang yang berakal sehat tentu menyadari hal ini.”

Apakah penolakan kebohongan sosial menyiratkan penolakan terhadap gagasan “kontrak sosial”?

“Ini,” kata Rexroth, “adalah kebingungan lama yang disengaja dan terus dipertahankan di antara masyarakat dan negara, antara budaya dan peradaban, dan seterusnya. Alkisah ada seorang pria bernama Oppenheimer yang sangat populer di kalangan anarkis. Ia mengatakan bahwa negara akan memudar seiring waktu dalam semacam utopia birokrat yang melayani kepentingan negara. Dan Anda selalu diberi tahu bahwa pajak Anda digunakan untuk menyediakan layanan bagi Anda. Inilah yang diajarkan di sekolah sebagai ilmu sosial. Tidak ada perjanjian yang nyata tentang hal itu. Ada hubungan organik antara individu dalam masyarakat yang telah berlangsung sejak manusia menjadi hewan berkelompok dan telah menjadi bagian penting dari keberadaan manusia, sama pentingnya dengan aspek biologis lainnya, seperti kuku jari. Faktanya, negara adalah entitas yang menipu. Negara tidak mengenakan pajak kepada Anda untuk menyediakan layanan. Negara mengenakan pajak kepada Anda untuk membunuh Anda. Layanan-layanan tersebut adalah sesuatu yang telah mereka curi dari hubungan

organik Anda dengan sesama Anda, untuk membenarkan kekuasaan polisi dan peperangannya. Negara tidak menyediakan layanan apa pun. Dan tidak ada yang namanya kontrak sosial. Kontrak sosial hanyalah omong kosong abad ke-18."

Lalu bagaimana dengan layanan seperti sanitasi, air dan, dalam beberapa komunitas, juga fasilitas publik seperti gas dan listrik?

"Itu sama sekali bukan fungsi negara. Itu adalah fungsi normal masyarakat yang telah 'diinvasi' oleh negara, yang digunakan oleh negara untuk menyamarkan aktivitasnya yang sebenarnya, seperti topeng yang dikenakan pencuri. Mungkin saja seorang pencuri bisa memakai topeng Kim Novak, tetapi ini tidak berarti dia adalah Kim Novak, dia tetap seorang pencuri. Negara telah menyerbu dan mengambil alih hubungan yang sehat antara individu dalam masyarakat. Memang benar bahwa jika negara tiba-tiba menyerahkan kembali pengaturan masyarakat yang telah dia curi hari ini, orang-orang mungkin akan keluar dan menebang semua pohon di hutan nasional dan membunuh semua beruang di taman nasional, menangkap semua ikan di sungai dan seterusnya. Namun hal itu terjadi karena eksploitasi dan korupsi yang telah dilakukan oleh negara selama enam ribu tahun, bukan karena sesuatu yang melekat dalam komunitas manusia itu sendiri."

Dalam menolak kebohongan sosial, apa yang harus dilepaskan oleh orang yang tidak ingin berafiliasi dengan kebohongan itu?

"Dia tidak melepaskan diri dari masyarakat, dia melepaskan diri dari tatanan sosial, dari negara dan sistem kapitalis. Tidak ada yang aneh dengan hal ini. Hanya saja di Amerika ada mitos besar yang mengerikan yang disebarkan oleh industri periklanan seperti Madison Avenue dan Morningside Heights,

oleh para profesor dan orang-orang periklanan (keduanya sekarang hampir tidak bisa dibedakan), bahwa pencapaian intelektual terletak dalam tatanan sosial dan bahwa Anda bisa menjadi seorang penyair hebat dengan menjadi juru iklan, pemikir hebat dengan menjadi profesor, dan tentu saja semua ini tidak benar. Terjadilah situasi yang aneh dalam kesusastraan, sejak kesusastraan — dan ini juga berlaku di Rusia — menjadi agen yang mempromosikan ideologi tertentu. Terlebih, seperti yang diketahui oleh juru tulis di Mesir kuno, keterampilan menulis dan menyusun kata-kata adalah keterampilan yang dapat digunakan untuk mempromosikan kelas penguasa kepada kelas yang dikuasai. Jadi departemen Bahasa Inggris, khususnya, adalah pelacur. Di sisi lain, seorang filsuf seperti Pitirim Sorokin mengatakan pada sebuah pertemuan asosiasi filsafat bahwa, 'tentu saja kita beroperasi berdasarkan asumsi bahwa politik hanya menarik bagi tipe-tipe penjahat yang paling rendah' — kebetulan dia berbicara tentang presiden Amerika Serikat. Tekanan dari tatanan sosial selalu mengubah sastra menjadi iklan. Inilah yang membuat orang-orang di Rusia ditembak, karena mereka adalah orang-orang yang buruk dalam beriklan."

Lalu, apa yang menyatukan komunitas organik manusia?

"Komunitas organik manusia adalah komunitas cinta. Komunitas cinta bukan tentang hubungan seksual atau keintiman fisik. Sama sekali tidak ada hubungannya dengan itu. Komunitas cinta berarti komunitas yang disatukan oleh Eros yang melingkupi berbagai aspek kehidupan, yang memperluas dan merefleksikan pengalaman cinta ke berbagai dimensi, sebuah refleksi ganda, yang mencerminkan berbagai kepuasan (emosional dan psikologis) yang dihasilkan dari hubungan antara pecinta dan yang dicintai. Dari persatuan antara para pencinta, dan pencinta sebagai unit dasar masyarakat, muncullah komunitas cinta ini. Menariknya, ini adalah pemikiran Hegelian, khususnya neo-Hegelian yang merupakan

satu-satunya kelompok yang membayangkan konsep absolut jamak (multiple absolute) yang merupakan komunitas cinta itu sendiri. Sangat disayangkan bahwa kemarahan bersifat Yahudi-Kristen dalam pemikiran Marx dan Prusianisme (ideologi otoriter) dalam pemikiran Engels telah mengubah cara pandang kita sehingga kita melupakan akar gagasan Hegel tentang absolut. Terlepas dari makna filosofisnya yang metafisik, ada aspek praktis atau fungsional yang menjadi dasar keberhasilan masyarakat primitif. Alasan yang mendasari keharmonisan dalam komunitas suku Zuni (salah satu suku asli di Amerika, khususnya di New Mexico) adalah bahwa mereka terikat bersama oleh sinar yang dipancarkan dari satu lampu dan dipantulkan dari satu lampu ke lampu lainnya dan sinar-sinar ini pada akhirnya ditelusuri kembali ke sumber aslinya, yaitu tindakan saling mencintai antara sang pencinta dan yang dicintainya. Jadi seluruh komunitas ini adalah komunitas para pencinta. Kedengarannya sangat romantis, tetapi sebenarnya cukup antropologis."

Jadi, untuk melawan kekuatan sosial yang kohesif ini, negara menggunakan kebohongan sosial (?)

"Para penguasa, entah mereka pendeta, raja, atau kapitalis, ketika mereka ingin mengeksploitasi Anda, hal pertama yang akan mereka lakukan adalah melemahkan semangat Anda, dan mereka melemahkan semangat Anda dengan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan menendang buah zakar Anda. Begitulah cara mereka melakukannya. Tidak seorang pun yang akan tertarik pada iklan jika seseorang tersebut adalah orang yang secara Reichian disebut memiliki potensi orgasme (memiliki kemampuan untuk mengalami kepuasan dan kegembiraan mendalam secara emosional dan seksual). Ini adalah prinsip untuk para penulis iklan, bahwa mereka harus membangkitkan ketidakpuasan dalam keluarga. Iklan Amerika modern secara khusus ditujukan kepada wanita, yang jika tidak selalu menjadi pembeli, setidaknya dapat menjadi penggugah

(mempengaruhi keputusan pembelian), dan dirancang untuk menciptakan ketidakpuasan seksual. Anak-anak juga rentan terhadap manipulasi — ada seruan yang disengaja kepada mereka — Anda lihat, anak-anak memiliki kemungkinan emosional yang sangat primitif yang biasanya tidak berfungsi, kecuali dalam mimpi buruk sebagaimana konsep Freudian (*mimpi adalah cara alam bawah sadar mengekspresikan keinginannya — Sigmund Freud, The Interpretation of Dreams, 1900). Televisi dirancang untuk membangkitkan dorongan yang paling menyimpang, seperti dorongan untuk menyakiti (sadistik) dan untuk menguasai (akuisitif). Maksud saya, program televisi untuk anak-anak sering kali adalah gambaran neraka yang nyata, dan kita cenderung mengabaikannya hanya karena kita sudah terbiasa dengan tayangan-tayangan semacam itu. Jika siapa pun di antara para penulis klasik yang pernah menggambarkan neraka, seperti Virgil, Dante, atau Homer, melihat konten televisi modern, mereka akan sangat terkejut dan ketakutan. Sementara untuk orang dewasa atau pasangan muda yang menikah, yang menjadi objek hampir semua iklan, teks iklan ditujukan untuk membangkitkan ketidakpuasan seksual yang tak terpuaskan. Iklan tersebut menyediakan gambar-gambar wanita yang tidak pernah ada. Seorang pria yang terbiasa melihat gambaran ideal wanita dalam iklan akan merasa tidak puas ketika tidur dengan istrinya karena istrinya tidak memenuhi standar tersebut, dan karenanya, selalu cocok untuk dieksploitasi."

Wawancara dengan Kenneth Rexroth, dari The Holy Barbarians karya Lawrence Lipton (Messner, 1959).

***

Diambil dari Medium Subliminal Cult

(pertama kali dipublikasikan pada November 7, 2024)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)